

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, Sugiono (2017:2). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan penelitian kuantitatif

Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Dalam penelitian ini metode penelitian deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomer satu, dua dan tiga, yaitu mengetahui bagaimana gambaran Lingkungan Kerja, Motivasi Kerja dan Kinerja karyawan di CV. Kampoeng Radjoet Binong Jati Kota Bandung.

Metode verifikatif merupakan metode yang memperlihatkan pengaruh dari variabel-variabel yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistic penelitian verifikatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk menguji teori dan mencoba menghasilkan metode ilmiah yakni status hipotesis yang berupa kesimpulan, apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Metode verifikatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomer empat yaitu mengetahui seberapa besar pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada CV. Kampoeng Radjoet Binong Jati

3.2 Definisi Variabel dan Operasional Variabel

Definisi variabel menjelaskan tentang pengertian masing-masing variabel, sedangkan operasional variabel menjelaskan tentang variabel penelitian, konsep variabel, indikator, sub indikator, dan skala ukur.

3.2.1 Definisi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk dengan apa saja yang sudah ditetapkan oleh peneliti yaitu untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi-informasi tentang hal tersebut yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian terdiri dari variabel independent dan variabel dependent. Variabel independent (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependent (variabel terikat). Sedangkan variabel dependent (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Penelitian yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan dua variabel yang menjadi variabel bebas yaitu Lingkungan Kerja (X_1), Motivasi Kerja (X_2), dan variabel terikat yaitu Kinerja Karyawan (Y). Variabel-variabel tersebut dapat di definisikan sebagai berikut:

1. Variabel Lingkungan Kerja (X_1)

Lingkungan kerja terbagi menjadi dua bagian yaitu fisik dan non fisik, lingkungan fisik adalah semua keadaan berbentuk fisik yang ada di tempat kerja. Lingkungan non fisik semua keadaan yang terjadi berkaitan dengan hubungan kerja Sedarmayanti (2018:46)

2. Variabel Motivasi Kerja (X2)

Motivasi adalah kondisi yang mendorong seseorang untuk mencapai prestasi secara maksimal. Abraham Maslow (2018: 101-102)

3. Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja Pegawai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya, John Miner (2018:70)

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasional variabel digunakan untuk menjabarkan mengenai variabel yang diteliti, konsep, indikator, serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasionalisasi variabel penelitian. Tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian, untuk mengetahui lebih jelas, maka dapat dilihat pada tabel 3.1 mengenai operasionalisasi untuk penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
Lingkungan kerja terbagi menjadi dua bagian yaitu fisik dan non fisik. Lingkungan fisik adalah semua keadaan berbentuk fisik yang ada di tempat kerja.	Lingkungan Kerja Fisik	Penerangan	Tingkat penerangan di dalam ruang kerja	Ordinal	1
		Suhu Udara	Tingkat suhu udara di dalam ruang kerja	Ordinal	2
		Kebisingan	Tingkat kebisingan di dalam ruang kerja	Ordinal	3

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No	
Lingkungan non fisik semua keadaan yang terjadi berkaitan dengan hubungan kerja		Pewarnaan	Tingkat pewarnaan di dalam ruang kerja	Ordinal	4	
		Bau-bauan di tempat kerja	Tingkat bau-bauan di dalam ruang kerja	Ordinal	5	
		Dekorasi di tempat kerja	Tingkat dekorasi di dalam ruang kerja	Ordinal	6	
		Keamanan	Tingkat keamanan di dalam ruang kerja	Ordinal	7	
	Sedarmayanti (2018:46)	Lingkungan Kerja non Fisik	Hubungan kerja dengan atasan	Tingkat hubungan kerja dengan atasan	Ordinal	8
			Hubungan kerja dengan sesama rekan kerja	Tingkat hubungan kerja dengan sesama rekan kerja	Ordinal	9
			Hubungan kerja dengan bawahan	Tingkat hubungan kerja dengan bawahan	Ordinal	10
Motivasi adalah kondisi yang mendorong seseorang untuk mencapai prestasi secara maksimal.	Kebutuhan Fisiologis	Jaminan sosial	Adanya biaya perawatan	Ordinal	11	
		Papan	Kelayakan gaji	Ordinal	12	
	Kebutuhan Sosial	Perasaan diterima oleh orang lain	Keserasian hubungan dengan rekan kerja	Ordinal	13	
		Dianggap penting oleh orang lain	Rasa saling menghormati	Ordinal	14	
	Kebutuhan Penghargaan	Pengakuan	Pengakuan terhadap karyawan berprestasi	Ordinal	15	
		Perhatian	Perhatian rekan kerja terhadap penyelesaian kerja	Ordinal	16	
Abraham Maslow		Pertumbuhan	Kesempatan yang luas untuk	Ordinal	17	

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
(2018-101-102)	Kebutuhan aktualisasi diri		mengembangkan diri		
		Pencapaian potensi seseorang	Adanya pelatihan yang dilakukan	Ordinal	18
Kinerja pegawai hasil kerja secara kualitas & kuantitas yang dicapai seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yg diberikan kepadanya John Miner (2018-70)	Kualitas pekerja	Kerapihan dalam melaksanakan tugas	Tingkat kerapihan karyawan	Ordinal	19
		ketelitian dalam mengerjakan tugas	Tingkat ketelitian karyawan	Ordinal	20
	Kuantitas pekerja	kontribusi	Tingkat kontribusi karyawan	Ordinal	21
	Tanggung jawab	Hasil kerja	Tingkat hasil akhir kerja karyawan	Ordinal	22
		Mengambil keputusan	Keberanian dalam mengambil keputusan	Ordinal	23
	Kerjasama	Jalinan kerjasama	Kerjasama yang baik dengan unit kerjanya	Ordinal	24
		kekompakan	Kekompakan dalam bekerjasama dengan pegawai lainnya	Ordinal	25
	Inisiatif	Mewujudkan kreatifitas	Tingkat kreatifitas pegawai	Ordinal	26
		Berfikir positif	Tingkat keoptimisan pegawai dalam bekerja	Ordinal	27

Sumber : Data diolah Peneliti, 2022

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya menurut Sugiyono (2017:80)

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili (Sugiyono, 2018:81)

Dalam penelitian ini populasi yang terdapat di CV. Kampoeng Radjoet Binong Jati Kota Bandung yaitu berjumlah 125 orang. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{125}{1+125(0,1)^2} = 55 \text{ Karyawan}$$

Keterangan

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang menjadi sampel pada penelitian diatas adalah karyawan CV. Kampoeng Radjoet Binong Jati, sampel dari penelitian ini adalah mengambil sampel secara acak dalam populasi yang disebut *sample random sampling*. Sampel secara acak pada karyawan CV. Kampoeng Radjoet Binong Jati dengan melakukan penyebaran kuesioner sebanyak 55 karyawan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini didapat dari dua sumber, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil secara langsung, data ini diperoleh melalui kegiatan observasi yaitu pengamatan langsung di CV. Kampoeng Radjoet Binong Jati Kota Bandung yang menjadi objek penelitian dan mengadakan wawancara dengan karyawan yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Untuk memperoleh data primer menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain (Sugiyono, 2017:223) observasi yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas pegawai di lingkungan kerja di CV. Kampoeng Radjoet Binong Jati Bandung

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan fenomena atau permasalahan yang harus diteliti dan bila peneliti ingin mengetahui hal-hal mendalam yang bisa didapatkan dari responden dan jumlah responden kecil atau sedikit (Sugiyono 2017: 214).

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017: 219). Pernyataan-pernyataan yang sudah di persiapkan oleh peneliti secara tertulis dengan cara menyebarkan beberapa angket dan disertai dengan alternatif jawaban yang akan diberikan kepada responden diluar jam kerja atau pulang bekerja.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua, selain dari yang diteliti yang bertujuan sebagai pendukung penelitian yang dilakukan. Data ini merupakan pendukung yang berhubungan dengan penelitian yang diperoleh dari:

- a. Profil industri CV. Kampoeng Radjoet Binong Jati
- b. Jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti
- c. Sumber internet atau website yang berhubungan dengan objek yang diteliti

3.5 Uji Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat untuk mengukur nilai variabel yang diteliti guna memperoleh data pendukung dalam melakukan suatu penelitian. Jumlah instrument yang akan digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti. Instrument penelitian yang lazim digunakan dalam penelitian adalah beberapa daftar pertanyaan atau pernyataan kuesioner yang diberikan kepada masing-masing responden yang menjadi sampel dari populasi dalam penelitian. Keabsahan suatu hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat ukur yang digunakan. Untuk menguji keabsahan tersebut diperlukan dua macam pengujian yaitu, uji validitas dan uji reliabilitas.

3.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu alat yang digunakan menunjukkan derajat ketepatan dan kesesuaian antara objek dengan data yang telah dikumpulkan. Menurut pendapat Sugiyono (2017: 384) menyatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau ketepatan suatu alat ukur. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya setiap butir instrument yang dapat diketahui dengan mengkorelasikan antara skor dari setiap butir dengan skor totalnya. Valid berarti bahwa instrument tersebut dapat diukur untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas dapat dilakukan dengan cara analisis faktor, yaitu mengkorelasikan antara skor butir soal dengan total dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_{it}) - (\sum X_{it})}{\sqrt{(n \sum X_i^2) - (\sum X_i)^2)(n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

Keterangan

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

r = Koefisien validitas item yang dicari

x = Skor yang diperoleh dari subjek dalam tiap item

y = Skor total instrumen

n = Jumlah responden dalam uji instrumen

$\sum X$ = Jumlah hasil pengamatan variabel X

$\sum Y$ = Jumlah hasil pengamatan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah dari hasil kali pengamatan variabel X dan variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

- a. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$, maka instrumen atau item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total atau (dinyatakan valid).
- b. Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$, maka instrumen atau item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total atau (dinyatakan tidak valid)

Menurut pendapat sugiyono (2017:125) untuk mencari validitas sebuah item, harus mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statiscal Product and Service Solution*). Hasil dari uji validitas ini dapat dilihat pada bagian *Item-Total Statistic* dan untuk melihat hasil dari masing-masing responden dapat dilihat dalam tabel *Item-Total Correlation*.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Sugiyono (2017:121). Cara menguji reliabilitas yaitu dengan menggunakan metode *Split half method* (metode belah dua). Hasilnya bisa dilihat dari nilai *Correlation Between Forms*. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka instrument tersebut dikatakan reliabel atau membandingkannya dengan nilai *cut off point* 0,7 maka reliabel jika $r > 0,7$. Sebaliknya, jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka instrument tersebut dikatakan tidak reliabel. Pengujian reliabilitas dengan *Alpha Cronbach* bisa dilihat dari nilai *Alpha*, jika nilai *Alpha* > dari nilai $r \text{ tabel}$ yaitu 0,7 maka dapat dikatakan reliabel.

3.6 Metode Analisis dan Uji Hipotesis

Metode analisis data merupakan suatu cara untuk mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, Langkah terakhir tidak dilakukan. Analisis data dalam bentuk statistic deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan presentase. Pada statistic deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya suatu hubungan antar variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi, dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi (Sugiyono 2017:148). Kebenaran hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul. Berdasarkan pendapat yang telah di paparkan dapat disimpulkan analisis data digunakan juga untuk menguji hipotesis yang diajukan peneliti, karena analisis data yang dikumpulkan digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent (X1) = Lingkungan Kerja, (X2) = Motivasi Kerja, (Y) = Kinerja Karyawan.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan mengenai fakta-fakta yang ada secara factual dan sistematis. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh melalui kuesioner yang tujuannya untuk menggambarkan sejauh mana tanggapan konsumen terhadap variabel X1 (Lingkungan Kerja), variabel X2 (Motivasi Kerja), dan variabel Y (Kinerja

Karyawan). Dimana setiap item dari kuesioner tersebut memiliki 5 (lima) jawaban dengan bobot atau nilai yang berbeda-beda. Setiap pilihan jawaban akan diberikan skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pertanyaan skor atas pilihan jawaban untuk kuesioner yang diajukan untuk pertanyaan positif dan negatif menurut Sugiyono (2017:93) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2018:94)

Berdasarkan tabel 3.2 dapat diketahui bahwa dalam pernyataan-pernyataan positif dan negatif memiliki bobot nilai yang berbanding terbalik. Pada kuesioner penelitian ini akan menggunakan pernyataan positif sehingga jawaban sangat setuju memiliki nilai 5 (lima), setuju memiliki nilai 4 (empat), kurang setuju memiliki nilai 3 (tiga), tidak setuju memiliki nilai 2 (dua), dan sangat setuju memiliki nilai 1 (satu). Pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan variabel dependen dan independent diatas dalam operasionalisasi variabel ini, semua variabel diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner. Skala likert digunakan untuk menganalisis setiap pernyataan atau indikator, yang kemudian dihitung frekuensi jawaban setiap kategori (pilihan jawaban) dan kemudia dijumlahkan. Setelah setiap indikator mempunyai jumlah, kemudian dirata-ratakan dan selanjutnya peneliti gambarkan dalam suatu garis kontinum untuk mengetahui kategori dari hasil rata-rata tersebut. Menetapkan skor rata-rata maka jumlah jawaban kuesioner dibagi

jumlah pernyataan dikalikan jumlah responden. Untuk lebih jelas berikut cara perhitungannya:

$$\text{Skor Rata-rata} = \frac{\Sigma \text{Jawaban kuesioner}}{\Sigma \text{Pernyataan} \times \Sigma \text{Responden}}$$

Setelah rata-rata skor dihitung, maka untuk mengkategorikan mengklasifikasikan kecenderungan jawaban responden kedalam skala dengan formulasi sebagai berikut:

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai Tetinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Jawaban}}$$

Keterangan:

Nilai tertinggi = 5

Nilai Terendah = 1

$$\text{Rentang Skor} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui kategori skala tabel yang peneliti sajikan pada uraian selanjutnya

Tabel 3.3
Kategori Skala

Skala	Kategori
1,00-1,80	Sangat Tidak Baik
1,81-2,60	Tidak Baik
1,61-3,40	Kurang Baik
3,41-4,20	Baik
4,21-5,00	Sangat baik

Sumber : Sugiyono (2018:134)

Setelah nilai rata-rata jawaban telah diketahui, kemudian hasil tersebut diinterpretasikan dengan alat bantu garis kontinum, yaitu sebagai berikut :

Sangat Tidak Baik	Tidak Baik	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
1,00	1,80	2,60	3,40	4,20
				5,00

Gambar 3.1
Garis Kontinum

3.6.2 Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2017:55), analisis verifikatif merupakan metode penelitian yang dirancang untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode ini digunakan untuk menguji keabsahan hipotesis. Verifikatif adalah menguji teori dengan memeriksa apakah hipotesis diterima atau ditolak. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja (X1) dan Motivasi Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y). Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pengaruh tersebut, maka peneliti menggunakan beberapa metode seperti analisis regresi linier berganda, dan analisis korelasi berganda. Berikut peneliti memaparkan beberapa metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen.

3.6.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja (X1), Motivasi Kerja (X2), terhadap Kinerja Karyawan (Y). Sugiyono (2017:210) berpendapat bahwa analisis regresi linier berganda merupakan suatu alat analisis yang digunakan untuk memprediksikan berubahnya nilai variabel tertentu bila variabel lain berubah. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui

arah hubungan antara variabel independent dan variabel dependen apakah masing-masing independent berpengaruh positif atau negative terhadap variabel dependen apabila variabel dependen tersebut mengalami perubahan. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + \varepsilon$$

Dimana:

Y : Variabel terikat/dependen (Kinerja Karyawan)

α : Konstanta

$b_1 - b_2$: Koefisien regresi variabel independen

X_1 : Variabel bebas/ independen (Lingkungan Kerja)

X_2 : Variabel bebas/ independen (Motivasi Kerja)

ε : Standar error/ Variabel pengganggu

3.6.2.2 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel X_1 (Lingkungan Kerja) dan X_2 (Motivasi Kerja) dan Variabel Y (Kinerja Karyawan) kekuatan hubungan antar variabel ini bisa disebut dengan “koefisien korelasi”. Koefisien korelasi adalah nilai yang menunjukkan kuat tidaknya hubungan linier antara dua variabel. Berikut ini adalah rumus korelasi berganda:

$$R^2 = \frac{JK(\text{reg})}{\sum Y^2}$$

Dimana:

R^2 = Koefisien korelasi berganda

JK (reg) = Jumlah kuadrat regresi

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat total korelasi

Berdasarkan nilai r yang diperoleh maka dapat dihubungkan $-1 < r < 1$ sebagai berikut:

Apabila $r = 1$, artinya terdapat hubungan antara variabel Lingkungan Kerja (X1)

Motivasi Kerja (X2) dan Kinerja Karyawan (Y)

Apabila $r = -1$, artinya terdapat hubungan antara variabel negative, apabila $r = 0$, artinya tidak terdapat hubungan korelasi.

Tabel 3.4
Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Lemah
0,200 – 0,399	Lemah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017)

3.6.2.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat presentase (%) besarnya kontribusi (pengaruh) variabel Lingkungan Kerja (X1) dan variabel Motivasi Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y). Langkah perhitungan analisis koefisien determinasi yang dilakukan yaitu analisis koefisien determinasi berganda (simultan) dan analisis koefisien determinasi parsial, dengan rumus sebagai berikut:

a. Analisis Koefisien Determinasi Berganda

Analisis koefisien determinasi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase variabel Lingkungan Kerja (X1) dan Variabel Motivasi Kerja (X2) terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y). secara simultan dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yaitu:

$$K_p = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

K_p : Koefisien determinasi

r : Koefisien korelasi

100% : Pengali koefisien menyatakan dalam presentase

b. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Analisis koefisien determinasi parsial yaitu digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase variabel Lingkungan Kerja (X1) dan variabel Motivasi Kerja (X2) terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y) secara parsial:

$$K_d = \beta \times \text{Zero Order}$$

Keterangan:

K_d = Koefisien Determinasi

β = Nilai standardized coefficients

Zero Order = Korelasi variabel bebas terhadap variabel terikat Kriteria-kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

- a. Jika K_d mendekati (0), berarti pengaruh variabel X terhadap variabel dinyatakan lemah
- b. Jika K_d mendekati (1), berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y dinyatakan kuat.

3.6.2.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksud sebagai cara untuk menentukan apakah suatu hipotesis sebaiknya diterima atau di tolak. Pengujian hipotesis dilakukan melalui:

1. Pengujian hipotesis secara simultan

Pengujian ini menggunakan uji F dengan langkah-langkah sebagai berikut

a. Merumuskan hipotesis

Ho: β_1 dan $\beta_2 = 0$, tidak terdapat pengaruh signifikan dari Lingkungan kerja dan Motivasi kerja terhadap Kinerja karyawan

Ha: β_1 dan $\beta_2 \neq 0$, terdapat pengaruh yang signifikan dari Lingkungan kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan untuk menentukan taraf nyata (signifikan) yang digunakan yaitu $\alpha = 0,5$

b. Kriteria pengambilan keputusan

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Sumber: Sugiyono (2017:192)

Untuk menguji signifikan koefisien korelasi ganda dihitung dengan rumus:

Keterangan

R^2 = Koefisien Korelasi berganda

K = Jumlah variabel independen (variabel bebas)

N = Jumlah anggota sampel

c. Maka akan diperoleh distribusi F dengan pembilang (k) dan df (derajat kebebasan) penyebut (n-k-1) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak berarti tidak terdapat pengaruh antara lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan

- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti terdapat pengaruh antara lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan

2. Pengujian hipotesis secara parsial

Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistic t dengan langkah-langkah sebagai berikut

a. Merumuskan hipotesis

$H_0 : \beta_1 = 0$, Artinya tidak terdapat pengaruh dari Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan

$H_a : \beta_1 \neq 0$, Artinya terdapat pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan

$H_0 : \beta_2 = 0$, Artinya tidak terdapat pengaruh dari Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan

$H_a : \beta_2 \neq 0$, Artinya terdapat pengaruh dari Motivasi Kerja terhadap Kinerja karyawan

- b. Menentukan tingkat signifikan 5% dan tingkat derajat kebebasan (df), untuk menentukan nilai tabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis.
- c. Menghitung nilai terhitung untuk mengetahui apakah variabel-variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak

$$\text{Rumus terhitung: } t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r}$$

Keterangan:

t = statistika uji korelasi

r = koefisien korelasi variabel X dan variabel Y

n = banyaknya sampel dalam penelitian

d = menghitung nilai t hitung dibandingkan dengan t tabel dengan kriteria:

H_a diterima jika t hitung $>$ t tabel

H_a ditolak jika t hitung $<$ t tabel

3.7 Rancangan kuesioner

Kuesioner adalah instrument pengumpulan data atau informasi yang dioperasionalkan ke dalam bentuk item atau pertanyaan, penyusunan kuesioner dilakukan dengan harapan dapat mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal yang penting. Kuesioner ini berbasis pernyataan mengenai variabel Lingkungan Kerja dan Kompetensi terhadap Kinerja Karyawan, sebagaimana yang tercantum pada operasionalisasi variabel. Kuesioner ini bersifat tertutup, dimana

Pernyataan yang membawa responden ke jawaban alternatif yang sudah ditetapkan sebelumnya. Sehingga responden tinggal memilih pada kolom, yang sudah disediakan.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian adalah di CV. Kampoeng Radjoet Binong Jati Jl. Binong Jati No. 124 Kota Bandung. Penelitian dilakukan pada 26 Agustus 2022 sampai dengan 21 September 2022.

